

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan meskipun laju pertumbuhan penduduk terus menurun. Menurunnya laju pertumbuhan penduduk ini sebagai akibat penurunan angka kelahiran dan meningkatnya angka kematian, namun penurunan karena kelahiran lebih cepat daripada penurunan karena kematian. Pada tahun 2008 jumlah penduduk Indonesia sebesar 227,78 juta (BPS, Mei 2008). Menurut hasil proyeksi penduduk Indonesia 2000-2025 (Tabel 1.1) jumlah penduduk Indonesia selama kurun waktu dua puluh lima tahun mendatang terus mengalami peningkatan sebesar 68,09 juta atau 24,92% yaitu dari 205,13 juta pada tahun 2000 menjadi 273,22 juta pada tahun 2025. Pada tahun-tahun tersebut terjadi perubahan struktur umur penduduk yaitu jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) terus meningkat, sementara jumlah penduduk usia non produktif (0-14 tahun) semakin menurun, namun usia manula (>65 tahun) cenderung meningkat. Keadaan ini mengindikasikan telah terjadi penurunan rasio ketergantungan penduduk (*dependency ratio*) yaitu 49,85 tahun 2005, turun menjadi 45,69 pada tahun 2010 dan turun menjadi 45,07 pada tahun 2015 serta angka rasio ketergantungan turun menjadi 44,68 pada tahun 2020, setelah itu angka rasio ketergantungan mulai meningkat lagi menjadi 45,55 pada tahun 2025 (BPS, Bappenas dan UNFA, 2005).

Keuntungan ekonomis yang disebabkan oleh menurunnya rasio ketergantungan sebagai proses penurunan fertilitas jangka panjang menurut terminologi ilmu demografi disebut "*Bonus Demografi*". Bonus demografi akan melahirkan apa yang disebut *the windows of opportunity* (jendela kesempatan) yaitu saat dimana rasio ketergantungan menunjukkan angka yang paling rendah, yang biasanya berada di bawah 50 persen (penduduk usia kerja dibandingkan dengan penduduk usia non kerja sekitar dua kalinya). Ada 4 (empat) faktor yang menjadi kunci dalam memanfaatkan *the windows of opportunity* yaitu 1) penawaran tenaga kerja, 2) peranan perempuan, 3) tabungan, dan 4) modal manusia. (Adioetomo, 2005). Dalam rangka memanfaatkan *the windows of opportunity* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dalam menyiapkan tenaga kerja menyongsong terbukanya jendela peluang kesempatan dengan fokus bagaimana kecenderungan angka partisipasi angkatan kerja dan kesempatan kerja pada saat terjadinya *the windows of opportunity* tersebut.

Tabel 1.1

Proyeksi Penduduk Indonesia 2000 – 2025

Parameter Penduduk	2000	2005	2010	2015	2020	2025
Jumlah Penduduk (ribu)	205.132,00	219.204,70	233.477,4	247.572,40	261.005,00	273.219,20
Jumlah Penduduk 0-14 (ribu)	62.969,00	61.981,40	60.777,40	62.413,7	62.413,70	62.385,80
Jumlah Penduduk 15-64 (ribu)	132.605,10	146.280,90	160.25,40	171.067,30	180.403,50	187.715,70
Jumlah Penduduk 65+ (ribu)	9.057,90	10.942,40	12.441,60	14.682,30	18.187,80	23.117,70
Dependency Ratio/100	54,69	49,85	45,69	45,07	44,68	45,55
2000-2005 2005-2010 2010-2015 2015-2020 2020-2025						
Laju Pertumbuhan Penduduk/tahun (%)	1,34	1,27	1,18	1,06	0,92	
Jumlah Kelahiran per tahun (ribu)	4.224,4	4.288,0	4.300,10	4.271,20	4.181,10	
Jumlah Kematian per tahun (ribu)	1.433,0	1.439,40	1.482,90	1.594,50	1.756,30	
Crude Birth Rates (1000 penduduk)	20,00	19,10	18,00	16,90	15,70	
Crudes Death Rates (1000 penduduk)	6,8	6,4	6,2	6,30	6,60	
Angka Kelahiran Total/TFR (per perempuan)	2,29	2,19	2,13	2,11	2,08	
Net Reproduction Rate (NRR) per perempuan	1,04	1,01	1,00	0,99	0,98	
Angka kematian Bayi/IMR (1000 Kelahiran)	37,40	29,40	23,50	6,30	15,70	

Harapan Hidup (tahun) 67,8 69,8 71,5 72,8 73,6

Sumber data : *Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2025*, Bappenas, BPS, UNFPA

1.2. Perumusan Masalah

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada kurun waktu tahun 2000 – 2025, kondisi demografi di Indonesia diperkirakan angka rasio ketergantungan mengalami penurunan. Pada tabel tersebut terlihat rasio ketergantungan tahun 2000 sekitar 55 persen dan akan terus menurun sampai pada angka terendah, yaitu terjadi pada tahun 2015-2020, dimana rasio tersebut berkisar sekitar 45 persen. Pada saat rasio ketergantungan mencapai angka terendah tersebut merupakan suatu kesempatan yang hanya terjadi satu kali saja, pada periode tersebut diproyeksikan akan terjadi *window of opportunity* (jendela kesempatan).

Pada periode tersebut apabila sumber daya manusia pada usia produktif tersebut tidak disiapkan sejak awal, maka kita akan kehilangan kesempatan emas itu selamanya, karena jendela kesempatan hanya terbuka sekali saja dalam seluruh perjalanan penduduk (Adioetomo, 2005).

Menyiapkan tenaga kerja...., Siti Rahmawati Diyah Nur'aini, Program Pascasarjana, 2008
Universitas Indonesia

3

Berkaitan uraian dalam latar belakang, maka untuk menyiapkan tenaga kerja dalam menyongsong terbukanya jendela kesempatan tersebut, ada dua permasalahan yang ditinjau dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kecenderungan angka partisipasi angkatan kerja (APAK) di masa yang akan datang?
2. Bagaimana kecenderungan kesempatan kerja (ER) di masa yang akan datang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus yaitu :

1.3.1. Tujuan Umum adalah melihat perkembangan ketenagakerjaan di masa mendatang dari sisi penawaran tenaga kerja dan implikasi kebijakannya.

1.3.2. Tujuan Khusus adalah :

- a. Menganalisis hasil proyeksi APAK 2000-2025 berdasarkan karakteristik demografi dan regional dihubungkan dengan adanya bonus demografi dan jendela kesempatan;
- b. Menganalisis hasil proyeksi ER 2000-2025 berdasarkan karakteristik demografi dan regional dihubungkan dengan adanya bonus demografi dan jendela kesempatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat yang diharapkan antara lain adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis :

- a. Sebagai sumbangan penting dalam memperluas wawasan bagi kajian ilmu kependudukan dan ketenagakerjaan;
- b. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu kependudukan dan ketenagakerjaan.

1.4.2. Manfaat Praktis :

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi penentu kebijakan di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Menyiapkan tenaga kerja....., Siti Rahmawati Diyah Nur'aini, Program Pascasarjana, 2008
Universitas Indonesia

4

b. Sebagai salah satu data pendukung dalam membuat perencanaan tenaga kerja dan transmigrasi.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis hasil perhitungan proyeksi Apak dan ER tahun 2000-2025 yang dikaitkan dengan adanya bonus demografi dan jendela kesempatan. Sedangkan untuk mengetahui jumlah penduduk usia kerja tidak dilakukan perhitungan proyeksi penduduk usia kerja melainkan menggunakan proyeksi penduduk hasil Proyeksi Penduduk 2000–2025 publikasi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik dan *United Nations Population Fund*.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu : Bab I (satu) Pendahuluan, bab ini menguraikan mengenai latar belakang dilakukan penelitian dan memilih topik penelitian. Selanjutnya, bab ini merumuskan masalah dan manfaat yang dapat diambil, kemudian dalam penelitian ini perlu diberikan batasan-batasan dan diakhiri dengan sistematika penulisan;

Bab 2 (dua) Tinjauan Literatur menjelaskan berbagai teori dan kajian yang terkait dengan topik penelitian tentang demografi dan ketenagakerjaan;

Bab 3 (tiga) Metode Penelitian berisi sumber data, pemilihan variabel yang digunakan, kerangka analisis, metodologi, metode analisis, keterbatasan penelitian yang digunakan;

Bab 4 (empat) Hasil Analisis dan Pembahasan mengenai hasil penelitian yang berisi kecenderungan data sakernas dan proyeksi dengan karakteristik lengkap dan tidak lengkap.

Bab 5 (lima) Isu-isu Strategis Menyiapkan Tenaga Kerja Menyongsong Jendela Kesempatan, berisi kondisi ketenaga kerjaan saat ini dan kebijakan yang perlu dilakukan;

Bab 6 (enam) berisi Kesimpulan dan Rekomendasi dari hasil kajian penelitian.